

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi sangat penting dalam kehidupan, TIK merupakan segala sesuatu apapun yang dapat membantu manusia dalam menyampaikan informasi dan penyebarluasan informasi dengan menggunakan media komunikasi. Teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja serta memungkinkan semua kegiatan dapat terselesaikan dengan cepat, tepat, akurat dan meningkatkan produktifitas kerja karena teknologi informasi menghasilkan informasi yang berkualitas dan sangat relevan baik untuk keperluan pribadi, bisnis, kesehatan, hobi, dan rohani maupun pemerintah.

Dalam rangka pencapaian program kerja dan peningkatan kinerja usaha, hampir semua dunia usaha berupaya untuk melakukan perubahan terhadap bisnisnya dengan pertimbangan atas kelemahan dan masalah yang di hadapi perusahaan serta peranan teknologi informasi yang berpengaruh signifikan dalam perkembangan dunia bisnis membuat perusahaan menyadari dan membutuhkan sistem informasi dalam memberikan perbaikan bagi operasional perusahaan dan menetapkan pengendalian internal yang baik terkait dengan fungsi-fungsi penting dalam perusahaan. Salah satunya merupakan fungsi pengolahan Sumber Daya Manusia (SDM). Dimana perusahaan memiliki jumlah pegawai yang banyak dengan melakukan pengolahan seluruh data tentang pegawai seperti informasi data pegawai, pembuatan laporan dan evaluasi kinerja..

Lembaga keuangan syariah BMT Duta Jaya Kalianda merupakan lembaga bisnis, Baitul Maal Wattamwil (BMT) didirikan pada 28 Oktober 1997 yang terletak di wilayah Pasar Kota Gajah Lampung Tengah. Berawal dari inisiatif pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah Kota Gajah Lampung Tengah dibidang ekonomi yang beranggotakan 20 orang dengan kegiatan koperasi keliling melalui pengajian-pengajian dari rumah anggota kerumah anggota yang lain dengan tenggang waktu satu bulan sekali, yang pada mulanya hanya membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sembako bagi anggota cabang pemuda Muhammadiyah Kota Gajah. BMT memfokuskan pada usahanya di sektor keuangan, yakni simpan pinjam dengan pola syari'ah. Pengelolaan ini hampir mirip dengan usaha perbankan yaitu menghimpun dana dari anggota masyarakat, namun BMT tidak sama dengan bank, baik penghimpunan dana dan penyaluran dana oleh BMT menggunakan pola yang syari'ah yakni dengan prinsip bagi hasil dan prinsip jual beli.

Salah satu pengolahan data kepegawaian seperti penggajian merupakan salah satu proses dalam organisasi yang rentan terhadap masalah. Pengolahan data yang lambat dapat mengakibatkan lambatnya penyajian informasi ditambah lagi adanya masalah berupa redudansi data (nama yang sama/ganda). Seperti halnya yang terjadi pada tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Lembaga Keuangan Syariah BMT Duta Jaya Kalianda mengalami kendala informasi manajemen data kepegawaian dan menyebabkan kinerja pengolahan data kepegawaian menjadi kurang efisien. selain itu pengendalian internal pada Lembaga Keuangan Syariah BMT Duta Jaya Kalianda masih mengalami beberapa kekurangan seperti tidak adanya pembagian otoritas hak

akses dalam sistem berjalan, pembuatan laporan serta untuk evaluasi pegawai masih dilakukan secara semi manual ke dalam Microsoft Excel, penyebaran dokumen atau *file* yang terpisah sehingga memungkinkan adanya *duplicate content* pada data yang dimiliki dan masih terjadi kelambatan dalam pengelolaan data kepegawaian.

Berdasarkan dari permasalahan diatas perlu dibangun sebuah sistem informasi dan sebuah *database* yang dapat menampung data dalam jumlah cukup banyak sehingga apabila dilakukan pengaksesan terhadap suatu data akan lebih mudah untuk mendapatkannya dan juga mudah melakukan pengolahan data dalam jumlah banyak sehingga informasi yang diperoleh lebih baik dan cepat. Berdasarkan dari masalah diatas penulis akan memberikan sebuah solusi yang akan dibahas pada uraian dari masing-masing bab dengan judul “**SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA KEPEGAWAIAN (STUDI KASUS : LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH BMT DUTA JAYA KALIANDA)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka rumusan masalah adalah

1. Bagaimana menganalisis sistem pengolahan data kepegawaian pada Lembaga Keuangan Syariah BMT Duta Jaya Kalianda?
2. Bagaimana merancang sistem informasi pengolahan data kepegawaian pada Lembaga Keuangan Syariah BMT Duta Jaya Kalianda?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Menganalisis pengolahan data kepegawaian pada Lembaga Keuangan Syariah BMT Duta Jaya Kalianda.
2. Merancang aplikasi yang diharapkan dapat membantu kinerja untuk pengolahan data kepegawaian berkaitan dengan pembuatan surat keterangan cuti, mutasi, Surat Peringatan (SP) 1, 2 atau surat pemecatan, laporan riwayat pegawai dan laporan presensi kehadiran.

1.4 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan dalam menyusun skripsi pada perancangan sistem informasi pengolahan data kepegawaian pada Lembaga Keuangan Syariah BMT Duta Jaya Kalianda yaitu berupa identitas pegawai, data pegawai, surat keterangan cuti, mutasi, Surat Peringatan (SP) 1, 2 atau surat pemecatan, laporan riwayat pegawai (dapat menampilkan karyawan yang cuti, mutasi, resign dan mendapatkan SP) dan laporan presensi berdasarkan absensi.

1.5 Manfaat Yang Diharapkan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau pertimbangan dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi sistem informasi dalam kegiatan rutinitas pengolahan data kepegawaian pada Lembaga Keuangan Syariah BMT Duta Jaya Kalianda.

Memberikan hasil berupa suatu aplikasi olah data kepegawaian yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dan setelah

menggunakan sistem hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat sesuai kebutuhan dalam membantu proses pengolahan data kepegawaian pada Lembaga Keuangan Syariah BMT Duta Jaya Kalianda.

1.6 Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi pengolahan data kepegawaian pada Lembaga Keuangan Syariah BMT Duta Jaya Kalianda antara lain :

1. Handayani (2014), meneliti tentang sistem informasi penggajian pegawai pada balai penyuluhan pertanian perikanan dan kehutanan Kecamatan Suwawa. masih menggunakan *microsoft excel* seperti mengisi laporan bulanan kegiatan penyuluhan, merangkap dan merekomendasikan laporan bulanan, membuat rekapitulasi gaji, membuat laporan keuangan pegawai dan membuat slip gaji, sehingganya mengakibatkan pemrosesan waktu yang lama dan adanya keterlambatan dalam pembuatan laporan gaji yang ada di kantor tersebut. Dari sistem ini sebenarnya sudah baik, tetapi sering muncul permasalahan seperti redundansi data/data ganda. Begitu banyak data yang sama dijumpai dalam pengolahan data gaji pegawai.
2. Purnomo (2014), meneliti tentang Pembangunan Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Temon 4 Kecamatan Arjosari Pacitan. Permasalahan yang terjadi adalah pengolahan data pegawai pada Sekolah Dasar Negeri Temon IV masih di lakukan

secara konvensional yaitu menggunakan microsoft word dan pencatatanya menggunakan buku besar, hal tersebut bisa saja mengakibatkan data hilang karena data masih dalam bentuk lembaran- lembaran. Selain itu proses pencarian data induk pegawai membutuhkan waktu yang lama karena harus mencari dan membuka berkas-berkas yang dahulu.

3. Wafi (2013), meneliti tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian (Studi Kasus PKIS SEKAR TANJUNG Pasuruan), permasalahan yang terjadi adalah terbatasnya aplikasi, serta *database* pegawai untuk pengelolannya, pencarian data informasi pegawai, pembuatan laporan serta untuk evaluasi pegawai masih dilakukan secara manual. Dengan pencarian data informasi secara manual ini masih memungkinkan terjadinya kesalahan saat pencatatan, pembuatan laporan dan evaluasi kinerja, selain itu dengan pencarian secara manual akan memakan waktu yang cukup lama, sehingga akan menyebabkan kerugian bagi PKIS Sekar Tanjung, dengan lamanya pencarian data pegawai akan membuat pihak supervisor dan *General Manager* (GM) kesulitan dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja pegawai.
4. Putra (2013), meneliti tentang sistem informasi pengolahan data pegawai PNS dan CPNS pada dinas koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah, permasalahan yang terjadi adalah segala hal yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi kepegawaian tersebut selama ini menggunakan teknologi komputer seperti Ms. Word dan Ms. Excel, tetapi baru sebatas pengolahan data dan pembuatan laporan, belum semua menggunakan sistem yang secara khusus untuk pengelolaan data administrasi

kepegawaian, Pengelolaan data pegawai yang manual tersebut dapat menghambat proses administrasi kepegawaian disamping itu, penyimpanan arsip data pegawai berupa lembaran kertas dapat mengakibatkan data tersebut mudah rusak karena faktor lingkungan.

5. Hastuti (2012), meneliti tentang aplikasi kepegawaian di perusahaan daerah bank Perkreditan Rakyat Bank Solo berbasis desktop, permasalahan yang terjadi adalah perusahaan daerah yang berada di Surakarta yang saat ini sistemnya masih bersifat semi konvensional, meskipun sudah menggunakan komputer namun program aplikasi yang digunakan masih bersifat umum yaitu Microsoft Office Word 2003 dan Microsoft Office Excel 2003 untuk pengolahan data kepegawaiannya. Berdasarkan fakta dilapangan menunjukan bahwa pengolahan data menggunakan aplikasi MS. Word 2003 dan MS. Excel 2003 kurang terorganisir dan tertata rapi.
6. Rusdiyanto (2015) meneliti tentang aplikasi pengolahan data guru pada dinas Pendidikan Kota Lubuklinggau dengan menggunakan bahasa pemograman visual basic versi 6.0., permasalahan yang terjadi adalah proses pengumpulan data masih dilakukan secara manual, sedangkan pengelolaan data guru dan pegawai di bagian tersebut telah menggunakan teknologi perangkat lunak Microsoft Excel yang sering menimbulkan ketidak keseragaman format pengolahan data guru dari masing- masing Sekolah di Kota Lubuklinggau, Pekerjaan pengolahan data guru yang telah dibuat sekolah harus dikerjakan kembali oleh Dinas Pendidikan Kota

Lubuklinggau dan Belum tersedianya aplikasi pengolahan data guru pada Dinas Pendidikan Kota Lubulinggau.

7. Marwaziah (2011), meneliti tentang rancang bangun sistem informasi kepegawaian (studi kasus Bank Muamalat Indonesia), permasalahan yang terjadi adalah Pada saat ini pengolahan informasi mengenai kepegawaian pada Bank Muamalat Indonesia sudah dilakukan dengan terkomputerisasi, artinya data-data yang mengenai kepegawaian sudah berada di dalam suatu komputer dalam program *Microsoft Office Access Database* pada bagian kepegawaian. Namun aplikasi tersebut masih kurang optimal yaitu aplikasi tersebut hanya sebagai tempat penyimpanan data pegawai yang bekerja di Bank Muamalat Indonesia, sedangkan untuk kegiatan-kegiatan administrasi kepegawaian lainnya seperti pengolahan data pensiun, data pendidikan, data pribadi pegawai, semua proses kegiatan masih dilakukan secara manual dan Bagian Kepegawaian harus membuka buku besar data kepegawaian untuk melihat data pegawai yang sudah memasuki umur pensiun. Selain itu buku harus diperbaharui setiap ada pegawai yang pensiun, mutasi, serta data-data kepegawaian lainnya seperti data pendidikan, serta data pribadi pegawai. Perancangan sistem pengelolaan data pegawai ini menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) dengan tools UML (*Unified Modeling Language*) dengan menggunakan diagram antara lain *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, *sequence diagram* dan *statechart diagram* sampai dengan tahap testing menggunakan *blackbox testing* yang diuji coba untuk bagian kepegawaian, pegawai dan manager.